

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan secara langsung kepada Pm. K dengan Demensia yang mengalami masalah keperawatan Gangguan Memori di Wisma Srikandhi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan, pada tanggal 3 Agustus 2026 sampai dengan 9 Agustus 2026 dengan memberikan intervensi berupa Latihan Memori dan *Cognitive Stimulation Therapy* (CST) dapat dilaksanakan berdasarkan teori SDKI, SLKI, dan SIKI yang dibuat sesuai dengan kondisi klien dan berdasarkan tahapan proses keperawatan yakni pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi keperawatan, dan evaluasi kepada Pm. K, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada hasil pengkajian tanggal 3 Agustus 2026 menunjukkan bahwa Pm. K berusia 76 tahun dengan diagnosis medis Demensia, telah tinggal di Wisma Srikandhi UPT PSTW Magetan selama 4 tahun. Pm. K mengeluh sering lupa nama orang-orang di sekitarnya, tampak bingung mengenai waktu, sering mengulang pertanyaan yang sama dalam waktu singkat, serta lupa meletakkan barang pribadi. Hasil pemeriksaan status kognitif menggunakan *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) diperoleh skor salah 4 yang menandakan kerusakan intelektual ringan, sedangkan pemeriksaan *Mini Mental State Examination* (MMSE) diperoleh skor 18 yang mengindikasikan adanya gangguan kognitif. Hasil

pemeriksaan kemandirian menggunakan Indeks Barthel dan Indeks Katz menunjukkan Pm. K masih tergolong mandiri dalam aktivitas sehari-hari.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil analisis data subjektif dan objektif, ditegakkan diagnosis keperawatan utama pada Pm. K yang sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia yaitu Gangguan Memori (D.0062) berhubungan dengan Proses Penuaan ditandai dengan Tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang disusun penulis berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia adalah Latihan Memori (I.06188) disertai *penerapan Cognitive Stimulation Therapy* (CST) sebagai modalitas tambahan, dengan tujuan meningkatkan daya ingat klien sesuai luaran utama Memori (L.09079) yang diharapkan meningkat..

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 7 hari berturut-turut, mulai tanggal 3 hingga 9 Agustus 2026, meliputi identifikasi masalah memori, monitor perilaku selama terapi, stimulasi memori dengan mengulang informasi, orientasi waktu-tempat-orang, edukasi teknik memori yang tepat, serta pelibatan dalam rangkaian sesi *Cognitive Stimulation Therapy* yang meliputi pengenalan wajah/tokoh, makanan, suara/musik, kegiatan sehari-hari, kategorisasi benda, kegiatan kreatif, hingga sesi pengulangan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi selama 7 hari pada Pm. K menunjukkan bahwa masalah Gangguan Memori yang muncul pada tanggal 3 Agustus 2026 dapat teratasi pada tanggal 9 Agustus 2026, ditandai dengan Pm. K yang lebih mudah memahami dan mengikuti kegiatan, lebih mudah mengingat wajah, suara, dan kegiatan sehari-hari, mampu mengikuti kegiatan kombinasi, menunjukkan peningkatan kemampuan mengingat sederhana, serta merespons lebih cepat dibandingkan awal terapi.

6.2. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan Pm. K dan lansia lain yang mengalami gangguan memori dapat terus melanjutkan latihan memori dan stimulasi kognitif secara mandiri atau dengan bantuan petugas panti secara rutin, guna mempertahankan dan meningkatkan daya ingat yang telah dicapai.

2. Bagi Masyarakat/Panti

Cognitive Stimulation Therapy (CST) dapat menjadi alternatif non-farmakologis yang aman dan efektif untuk mengatasi gangguan memori pada lansia dengan demensia. Petugas panti dapat mengadaptasi terapi ini sebagai kegiatan rutin bagi lansia lain yang berisiko mengalami gangguan memori.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan intervensi keperawatan berbasis *evidence based*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih lama dan melibatkan lebih banyak subjek guna memperkuat hasil penelitian.

4. Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pelayanan keperawatan lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan, khususnya dalam menangani masalah gangguan memori pada lansia dengan demensia secara holistik melalui pendekatan non-farmakologis seperti *Cognitive Stimulation Therapy* (CST)

5. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan bukti praktik keperawatan yang efektif dalam mengatasi masalah gangguan memori pada lansia dengan demensia. Intervensi Latihan Memori dan *Cognitive Stimulation Therapy* dapat dijadikan bagian dari standar asuhan keperawatan yang humanis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pasien.